

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh disiplin dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugas, mematuhi aturan kerja, serta menyelesaikan tanggung jawab tepat waktu, maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja mereka.

2. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik—yang ditandai dengan arahan yang jelas, keterbukaan, serta kemampuan dalam mengambil keputusan—mampu mendorong peningkatan kinerja karyawan secara nyata.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi Teoritis dalam sebuah proposal penelitian menjelaskan bagaimana hasil penelitian memperkuat, memperluas, atau memperbarui teori-teori yang telah ada. Berdasarkan proposal skripsi “Pengaruh Disiplin dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW)”, Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bukti empiris bahwa variabel disiplin kerja dan kepemimpinan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

Penguatan Terhadap Teori Disiplin Kerja

Temuan penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Hasibuan dan Rivai bahwa kedisiplinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan, penggunaan waktu kerja yang efektif, dan etika kerja yang baik terbukti memiliki kinerja yang lebih optimal. Hal ini memperkuat pandangan bahwa disiplin kerja bukan sekadar kepatuhan administratif, melainkan instrumen strategis dalam manajemen kinerja.

Dukungan Terhadap Teori Kepemimpinan

Hasil penelitian juga memperkuat teori Robbins & Judge serta Sutrisno, yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat memengaruhi perilaku dan

kinerja karyawan secara signifikan. Dimensi kepemimpinan seperti pemberian arahan yang jelas, keterlibatan bawahan, serta motivasi yang diberikan

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa disiplin kerja dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka terdapat beberapa implikasi terapan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan praktis dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan UKAW, antara lain:

Bagi Pimpinan UKAW

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk menyusun dan memperkuat kebijakan terkait kedisiplinan kerja, seperti sistem absensi, penegakan jam kerja, dan pembinaan etika kerja. Selain itu, pimpinan diharapkan dapat mengembangkan gaya kepemimpinan yang lebih efektif dan partisipatif guna meningkatkan semangat kerja dan produktivitas karyawan.

Bagi Karyawan UKAW

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kedisiplinan individu memiliki dampak langsung terhadap kinerja. Oleh karena itu, karyawan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mematuhi aturan kerja dan menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diemban.

Bagi Unit Pengelola Sumber Daya Manusia

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam merancang pelatihan dan pembinaan, baik dalam aspek kedisiplinan kerja maupun pengembangan kompetensi kepemimpinan. Program pelatihan internal yang berfokus pada penguatan nilai-nilai disiplin dan pembentukan karakter pemimpin diharapkan mampu mendukung peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, seperti motivasi, lingkungan kerja, atau budaya organisasi. Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang bagi replikasi pada konteks organisasi yang berbeda untuk menguji konsistensi temuan.